BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis uraikan dalam skripsi ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Aplikasi al-Qur'an digital yang banyak digunakan Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir adalah Al-Qur'an Indonesia, Al-Qur'an Tafsir dan Per Kata, Ayat, dan Quran. Dalam hal ini yang termasuk dalam aplikasi al-Qur'an digital yang telah disebutkan mahasiswa atau mahasiswi berjumlah 27 aplikasi al-Qur'an. Termasuk di antaranya aplikasi yang sudah ditashih yaitu MyQuran, Qur'an Kemenag, dan Qur'an Best yang disebutkan oleh mahasiswa. Akan tetapi, dari aplikasi yang sudah ditashih oleh LPMQ tiga yang termasuk dari 27 aplikasi tersebut. Al-Qur'an digital yang sudah ditashih belum menjadi pilihan dari para mahasiswa. Aplikasi al-Qur'an digital yang sudah ditashih dilegalkan oleh pemerintah di Indonesia dan sudah memiliki sertifikasi. Akan tetapi, masih belum masuk dalam pilihan tiga aplikasi teratas.
- 2. Fungsi aplikasi al-Qur'an digital bagi mahasiswa atau mahasiswi ilmu al-Qur'an dan tafsir 2017 bermacam-macam diantaranya, untuk membaca al-Qur'an, menghafal, *murâja'ah*, membaca surah tertentu seperti surah-surah pendek dan surah *yâsin* pada situasi tertentu contohnya acara dan ziarah ke

makam, mendengarkan murottal, belajar (mencari ayat, tafsir, terjemah) untuk tugas atau keperluan tertentu, dan mengajar. Adapun fungsi aplikasi al-Qur'an digital yang paling sering mereka gunakan ialah membaca al-Qur'an sekitar 78% dengan jumlah 35 (tiga puluh lima) orang pengguna dari 41 (empat puluh satu) orang responden. Sedangkan, yang paling sedikit digunakan oleh kalangan mahasiswa adalah mendengarkan audio sekitar 20% dengan jumlah 8 (delapan) orang. Terkait fungsi aplikasi al-Qur'an di kalangan mahasiswa terbukti sangat berguna untuk mereka yaitu mahasiswa atau mahasiswi yang sering menggunakan aplikasi al-Qur'an untuk belajar atau mengajar sekitar 60% dengan jumlah 25 (dua puluh lima) orang dari 41 (empat puluh satu) responden. Adapun fungsi dari aplikasi al-Qur'an yaitu belajar dan mengajar ini berada setelah fungsi aplikasi untuk membaca atau berada di urutan kedua dari 5 (lima) kategori.

B. Saran

Adapun saran yang bisa penulis sampaikan untuk pengguna aplikasi al-Qur'an yaitu di antaranya:

- Bagi pengguna, agar senantiasa selalu memperhatikan adab dalam menggunakan al-Qur'an walaupun al-Qur'an yang berbentuk aplikasi lebih mudah didapatkan dan juga tidak perlu suci untuk menggunakannya. Akan tetapi, lebih baik menggunakannya dalam keadaan suci.
- Bagi lembaga, agar lebih mengenalkan aplikasi al-Qur'an digital kepada mahasiswa atau mahasiswi terkait dengan lembaga al-Qur'an di Indonesia dan mengenalkan aplikasi yang sudah ditashih.

3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan bisa lebih memfokuskan aplikasi al-Qur'an digital yang akan diteliti, sehingga dapat lebih dalam mengkaji aplikasi al-Qur'an digital dan mengkaji aplikasi al-Qur'an digital yang sudah ditashih akan tetapi belum menjadi pilihan di antara mahasiswa atau mahasiswi.

Banyak kekurangan yang ada pada skripsi ini, namun penulis berharap agar tulisan ini dapat menambah wawasan bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Selain itu, masih banyak hal-hal yang dapat diteliti tentang aplikasi al-Qur'an digital ini, yang mana aplikasi digital akan terus berkembang dengan kemajuan teknologi saat ini.